

KONTRIBUSI OBJEK WISATA DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Dayanti

Alumni Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Uin Suska Riau

Objek wisata air terjun Guruh Gemurai merupakan salah satu sumber pendapatan daerah Kabupaten kuantan singingi, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengelolaan kontribusi objek wisata serta faktor-faktor apa yang perlu dilakukan pemerintah setempat untuk pengembangan Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun permasalahannya yaitu: (a) Bagaimana prospek pendapatan anggaran daerah dari objek wisata air terjun Guruh Gemurai; (b) apa faktor-faktor yang diperlukan untuk pengembangan kabupaten kuantan Singingi. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder, dan teknik dalam pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan angket. Metode dalam menganalisa data adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa melalui retribusi yang diberikan oleh objek wisata air terjun Guruh Gemurai pendapatan daerah Kabupaten Kuantan Singingi setiap tahunnya semakin meningkat, Rata-rata pertahun perkembangan retribusi daerah dan retribusi air terjun Guruh Gemurai mulai dari tahun 2007-2009 sebesar 1,35%. Dengan adanya distribusi dari air terjun Guruh Gemurai maka Kabupaten Kuntan Singingi dapat menaikkan taraf hidup masyarakatnya yang masih berada dibawah garis kemiskinan dan melakukan pemerataan pendapatan secara menyeluruh.

Object of wisata waterfall Guruh Gemurai represent one of source of earnings of sub province pestle area of singingi, this research wish to know how management of object contribution of tourism and also factors what require to be local government for the development of sub province Kuantan of sinngingi. As for its problems that is: (a) how prospect earnings of area budget of object of tourism waterfall guruh gemurai, (b) what needed to factors development of kuantan sub province of singingi. Source of data obtained from primary data and of sekunder, and technique in data collecting by observation, enquette and interview. Method in analyzing data descriptive method. Result of research mention that passing retribution given by object of tourism waterfall guruh gemurai earnings of sub province kuantan area of singingi every year progressively mount, mean pertahun of growth of area retribution and waterfall retribution guruh gemurai start year from 2007-2009 equal to 1,35%. With existence of distribution of waterfall thunder gemurai hance sub province of kunatan singingi can boost up level live its society which still reside in below/ under poorness line and generalization of earnings by totally.

Kata kunci: Pendapatan, Retribusi, Objek Wisata.

Pendahuluan

Riau merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pulau Sumatera, yang terdiri dari 12 kabupaten/kota dengan ibukotanya Pekanbaru. Salah satu kabupaten di provinsi Riau yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar adalah Kabupaten Kuantan Singingi.

Statistik nasional, tahun 2009 total wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mencapai 299 juta orang, total devisa Rp. 128,77 triliun. Sedangkan untuk Riau hanya 2,3 juta, total devisa Rp. 1,29 triliun.¹

Dilihat dari letak dan posisi Kabupaten Kuantan Singingi yang berada di bagian selatan provinsi Riau dan di jalur tengah lintas Sumatera, kabupaten ini mempunyai peranan yang cukup strategis sebagai simpul perdagangan, dan mempunyai peluang untuk mengembangkan setiap sektor yang ada.

Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi memiliki komitmen untuk menjadikan kabupaten ini menjadi daerah tujuan wisata, hal ini dituangkan dalam visi pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2006 - 2010 yaitu:

Kabupaten Kuantan Singingi menjadi tujuan wisata yang mengandung makna:

1. Wisata alam, yakni objek wisata dimaksud berasal dari potensi alam yang telah dibangun menjadi objek wisata yang dapat memberikan keuntungan bagi wisatawan dengan kepuasannya bagi pemerintah dan bagi masyarakat dengan retribusi dan pajak usahanya,
2. Wisata budaya, maksudnya adalah pengembangan budaya Kabupaten Kuantan Singingi akan menjadikan masyarakat yang berbudaya, diharapkan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Sedangkan misi yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga dalam mewujudkan visi adalah mengembangkan kebudayaan/kesenian tradisional, mengembangkan potensi wisata dan usaha bidang kepariwisataan.

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki banyak objek wisata yang potensial dan diantaranya sudah menjadi agenda pariwisata nasional. Salah satu objek wisata yang berpotensi untuk terus dikembangkan adalah air terjun Guruh Gemurai yang terletak di Kecamatan Kuantan Mudik.

Kawasan objek wisata air terjun Guruh Gemurai merupakan perwakilan tipe ekosistem hutan hujan dataran rendah, hutan submontona dan hutan montona di Sumatera. Hampir seluruh hutan dikawasan ini berada didataran pegunungan, air terjun yang merupakan perlindungan fungsi hidrologis.

Kawasan objek wisata air terjun Guruh Gemurai merupakan habitat dari beberapa satwa mamalia seperti owa (*hylobates moloch*), surili (*presbytis comota comota*) kijang (*muntiacus muntjak muntjak*) macan tutul (*pantera pardus melas*), dan anjing hutan (*coun alpinus javanicus*)

¹http://Riauinvestment.com/index.php?com=isi&id_news=322/2010/26/01

Untuk mendukung pengembangan pariwisata yang dapat meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan anggaran daerah maka objek wisata air terjun Guruh Gemurai perlu dibenahi secara potensial dan terencana sebab objek wisata ini dapat meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan masyarakat setempat.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek wisata air terjun Guruh Gemurai karena air terjun ini yang memberikan kontribusi terbanyak di Kabupaten Kuantan Singingi, pendapatan yang dihasilkan oleh objek wisata ini setiap tahunnya meningkat.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola, yaitu (Dinas kebudayaan, Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi) dan pengunjung objek wisata air terjun Guruh Gemurai. Sampel adalah bagian dari populasi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung sebanyak 48 dan pengelola sebanyak 2 orang. Secara garis besar, sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan angket. Metode yang penulis pakai dalam menganalisa data adalah: Metode Deskriptif.

Pengertian Retribusi

Retribusi daerah merupakan salah satu jawaban daerah untuk mengimplementasikan otonomi daerah dengan mengeksplorasikan sumber daerah dengan memperhatikan segala sumber daya yang ada sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah di suatu daerah yang diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, untuk memantapkan otonomi daerah yang baik, nyata dan bertanggung jawab serta meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat.²

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi daerah, sebagaimana pajak daerah merupakan salah satu pendapatan asli daerah, diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan dan meratakan kesejahteraan masyarakat daerah kabupaten/kota diberi peluang dalam menggali potensi sumber-sumber keuangan dengan menetapkan jenis retribusi selain yang telah ditetapkan. Sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Pendapatan daerah Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari perkembangan retribusi daerah (retribusi pariwisata khususnya objek wisata air terjun Guruh Gemurai) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

²Derise, 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah*, (Jakarta: Indeks), hal. 45

Tabel I
Perkembangan Retribusi Daerah dan Retribusi Air Terjun Guruh
Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2007-2009

Tahun	Retribusi Daerah	Retribusi	(%)
2007	2.014.854.535,	28.500.000	1,41
2008	4.422.357.110,	49.770.000	1,13
2009	5.100.139.114,	76.500.000	1,50

Sumber : Kuansing Dalam Angka, 2010

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa retribusi daerah dan retribusi air terjun Guruh Gemurai terus meningkat setiap tahunnya dari tahun 2007-2009. Retribusi daerah pada tahun 2007 sebesar Rp. 2.014.854.535,00 menjadi Rp. 5.100.139.114,00 pada tahun 2009 dan retribusi air terjun guruh Gemurai tahun 2007 naik dari Rp. 28.500.000. hal ini berbanding terbalik dengan persentasenya yang berfluktuasi dari tahun 2007 sebesar 1,41 persen menjadi 1,13 persen dan terjadi kenaikan pada tahun 2009 menjadi 1,50 persen. Sedangkan rata-rata pertahun perkembangan retribusi daerah dan retribusi air terjun Guruh Gemurai sebesar 1,35 persen.

Melalui tabel di atas dapat juga diketahui pertumbuhan retribusi air terjun Guruh Gemurai pada tahun 2008 sebesar 74,63 dan pada tahun 2009 sebesar 53,70 persen.

Peran pariwisata secara ekonomi sangat penting karena merupakan industri padat informasi, padat modal dan padat karya. Peran pariwisata dapat dirasakan, jika dilakukan upaya pengembangan pariwisata untuk menghasilkan manfaat ekonomi seperti pemasukan devisa bagi negara dan daerah, peningkatan masyarakat sekitar, membuka kesempatan kerja dan melestarikan budaya bangsa khususnya budaya masyarakat setempat. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah (retribusi daerah) melalui sektor pariwisata adalah dengan pengembangan objek wisata air terjun Guruh Gemurai. Pengembangan objek wisata didukung dengan memperhatikan atraksi (daya tarik utama, keunikan atau kelangkaan, keragaman daya tarik, kondisi lingkungan, penataan ruang), amenities (jenis fasilitas yang tersedia, kapasitas yang tersedia, kualitas sarana dan prasarana), aksesibilitas (kualitas jalan menuju objek wisata, kualitas jalan dalam objek, kualitas jalan ke objek lain, ketersediaan informasi, kemudahan pencapaian dan ketersediaan rambu-rambu arah).

Dengan demikian pengembangan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya, juga dapat menarik minat wisatawan domestik dan wisatawan asing yang berkunjung ke Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga pengembangan pariwisata air terjun Guruh Gemurai dapat dirasakan manfaatnya untuk meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Distribusi

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang dan jasa tersebut diperlukan. Proses distribusi tersebut pada dasarnya menciptakan faedah (utility) waktu, tempat, dan pengalihan hak milik. Dalam menciptakan ketiga faedah tersebut, terdapat dua aspek penting yang terlibat didalamnya, yaitu : (1) Lembaga yang berfungsi sebagai saluran distribusi, saluran distribusi merupakan suatu kelompok perantara yang berhubungan erat satu sama lain dan menyalurkan produk, (2) Aktivitas yang menyalurkan arus fisik barang.³

Pemerintah kabupaten Kuantan Singingi mengharapkan tercapainya keberhasilan pembangunan daerah melalui distribusi dari air terjun Guruh Gemurai, hal ini menunjukkan bahwa perbaikan perekonomian kabupaten Kuantan Singingi semakin disempurnakan, sehingga pertumbuhan ekonomi sangat penting dan pertumbuhannya harus lebih besar dari laju pertumbuhan penduduk. Tetapi keberhasilan pembangunan suatu daerah tidak hanya dapat diukur melalui kemampuannya dalam meningkatkan pendapatan daerah, pendapatan per kapita maupun indikator lainnya.

Masalah distribusi pendapatan mengandung dua segi, yang pertama yaitu bagaimana menaikkan taraf hidup mereka yang masih berada dibawah garis kemiskinan, yang ke dua adalah pemerataan pendapatan secara menyeluruh, dalam arti perbedaan pendapatan antar penduduk/ antar rumah tangga. Dengan kata lain segi yang pertama merupakan masalah tingkat kemiskinan absolut sedang segi yang ke dua lebih berhubungan dengan distribusi pendapatan. Keberhasilan dari segi yang pertama dilihat dari penurunan persentase penduduk yang masih berada digaris kemiskinan, keberhasilan ini dapat memperbaiki distribusi pendapatan secara menyeluruh jika laju pertambahan pendapatan golongan miskin lebih besar dari laju pertambahan pendapatan golongan kaya.

Distribusi pendapatan kabupaten Kuantan Singingi tidak cukup diatasi jika hanya mengandalkan pertumbuhan ekonomi dengan harapan bahwa pendapatan nasional tersebut akan menetes kebawah, perlu usaha semaksimal mungkin untuk mengatasi masalah distribusi pendapatan ini. Dengan lebih memusatkan perhatian pada kualitas dari proses pembangunan, masalah distribusi pendapatan ini

³<http://dansite.wordpress.com/2009/03/25/pengertian-distribusi/2010/07/01>

semakin terasa karena adanya pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat selama orde baru yang tidak diikuti dengan pemerataan distribusi pendapatan.

Pemerataan Pendapatan

Didalam pembangunan ekonomi suatu daerah selalu muncul polemik dalam menentukan strategi dasar pembangunannya, yaitu memilih garis pertumbuhan ekonomi ataukah pemerataan pendapatan. Laju pertumbuhan ekonomi yang cepat sudah tidak dapat lagi dipakai untuk mengurangi kemiskinan, Sementara kemiskinan merupakan realita dalam kehidupan ekonomi di Negara yang sedang berkembang. Sebaliknya di Negara yang maju semangat untuk meningkatkan pendapatan merupakan tujuan yang paling penting dari segala kegiatan ekonomi.

Tingginya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kuantan Singingi memang tidak menjamin pemerataan pendapatan, namun pertumbuhan ekonomi yang cepat tetap dianggap sebagai strategi unggul dalam pembangunan ekonomi. Perlunya peninjauan langkah-langkah kembali terhadap segenap prioritas pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi semakin terasakan, meskipun laju pertumbuhan ekonomi tidak secara otomatis memberikan jawaban atas berbagai masalah pemerataan pendapatan untuk kesejahteraan, namun hal tersebut tetap merupakan unsur penting dalam setiap program pembangunan daerah. Pada hekekatnya pembangunan daerah kabupaten Kuantan Singingi dianjurkan tidak hanya memusatkan perhatian pada pertumbuhan ekonomi saja namun juga mempertimbangkan bagaimana pemerataan pendapatan.

Industri pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, ia juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cenderamata.

Objek wisata air terjun Guruh Gemurai juga dapat memberikan dorongan langsung terhadap kemajuan-kemajuan pembangunan kabupaten Kuantan Singingi, jalan-jalan raya, pengangkutan setempat, program-program kebersihan atau kesehatan, kelestarian lingkungan dan sebagainya, yang kesemuanya dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik bagi masyarakat dalam lingkungan daerah wilayah yang bersangkutan maupun bagi wisatawan pengunjung dari luar.

Penutup

Berdasarkan pembahasan dan uraian serta penelitian di atas terhadap kontribusi objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kecamatan Kuantan Mudik terhadap pendapatan daerah Kabupaten Kuantan Singingi menurut perspektif ekonomi Islam dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Melalui retribusi air terjun Guruh Gemurai, pendapatan daerah kabupaten kuantan singingi semakin meningkat karena terjadinya peningkatan retribusi pada air terjun Guruh Gemurai

setiap tahunnya. Rata-rata pertahun perkembangan retribusi daerah dan retribusi air terjun Guruh Gemurai mulai dari tahun 2007-2009 sebesar 1,35%. (2) Distribusi pendapatan kabupaten Kuantan Singingi belum cukup diatasi bila hanya mengandalkan pertumbuhan ekonomi dengan harapan pendapatan nasional, maka kabupaten Kuantan Singingi perlu menaikkan taraf hidup masyarakatnya yang masih berada di bawah garis kemiskinan dan pemerataan pendapatan secara menyeluruh. (3) Industri pariwisata air terjun Guruh Gemurai dapat menunjang lajunya pemerataan pendapatan untuk masyarakat sekitar serta pertumbuhan ekonomi untuk perkembangan pembangunan kabupaten Kuantan Singingi.

Daftar Pustaka

- Aryanto, 2003. *Pariwisata Indonesia*, Surabaya: Insan Gemilang.
- BPS, 2008. *Neraca Satelit Pengembangan Pariwisata Daerah*, Pekanbaru.
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Derise, 2009. *Pengelolaan Keuangan daerah*, Jakarta: Indeks.
- Holloway, *Manajemen Usaha Pariwisata Indonesia*, Jakarta: Gunung agung, 1995
- http://Riauinvestment.com/index.php?com=isi&id_news=322
- <http://www.Sungaiquantan.com/2009/02/air-terjun-guruh-gemursi-wisata-alam.html>
- http://www.Riau.go.id/index.php?mod=halutama&link=sektor_pariwisata
- <http://dansite.wordpress.com/2009/03/25/pengertian-distribusi>
- Karyono, 1997. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta: IKAPI.
- Machfudz, Sahal, Mustofa Bisri, 2003. *Inseklopedi Ijma'*, Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Pemerintah Propinsi Daerah Tigkat I Riau, 1994. *Himpunan Peraturan di Bidang Kepariwisata*, Pekanbaru: Dinas Pariwisata Propinsi Riau.
- Pendit, 2006. *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: Pradya Paramita.
- Suwantoro, 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi.
- UU. RI No. 9 Tahun 1990, *Tentang Kepariwisata*, Jakarta
- Yoeti, Oka, 1996. *Pemasaran Pariwisata*, Bandung: Angkasa.